

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Pendidikan Politeknik Negeri Jember merupakan pendidikan formal yang menjadi pendidikan vokasi, yang mengutamakan keterampilan pada mahasiswa-mahasiswanya baik itu di lapang maupun di dalam ruangan. Keterampilan tersebut terwujud pada setiap kegiatan perkuliahan mahasiswa yang lebih ditekankan harus sesuai dengan tuntutan kerja dan standar kualitas yang setiap tahun semakin tinggi agar setiap lulusan yang dihasilkan mampu bersaing dan beradaptasi dengan masyarakat dilingkungan tersebut.

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu program yang wajib ditempuh dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember, sebagai salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa. Pelaksanaan PKL dilakukan pada semester VI dengan jangka waktu 3 bulan. Kegiatan belajar ini lebih efektif karena mahasiswa dapat langsung praktek tanpa harus terlalu banyak teori. Program PKL disiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan dari keadaan real atau nyata pada suatu perusahaan dalam bidang yang sesuai.

Kegiatan PKL yang dilaksanakan bertempat di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan – Jember Kebun Gunung Pasang. Pemilihan perusahaan ini didasari pada keterkaitan antara pekerjaan dengan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh mahasiswa saat di perkuliahan. Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan – Jember Kebun Gunung Pasang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan, Industri dan wisata. Salah satu komoditi perkebunan yang ada di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan – Jember Kebun Gunungpasang yaitu komoditi karet. Komoditi karet ini merupakan komoditi yang selalu menghasilkan (panen) karena komoditi karet ini setiap hari disadap sehingga pengolahan latek juga dilakukan setiap hari.

Latek di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan – Jember Kebun Gunung Pasang diproduksi menjadi bahan setengah jadi yaitu berupa RSS

(*Ribbed Smoked Sheet*) dan untuk latek yang mengalami prakoagulasi sebelum pengolahan atau disebut *lumps* diolah menjadi *brown crepe*.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

- a. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dengan penerapannya secara langsung di dunia kerja (lapangan) sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa saat terjun di masyarakat.
- b. Meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja di bidang agribisnis secara langsung.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Memenuhi tugas Praktek Kerja Lapang (PKL) sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan kuliah di Politeknik Negeri Jember.
- b. Memperoleh pengalaman kerja dalam bidang Perkebunan khususnya pada pengendalian kualitas RSS (*Ribbed Smoked Sheet*).
- c. Mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi kualitas RSS (*Ribbed Smoked Sheet*).

1.2.3 Manfaat PKL

1. Manfaat Bagi Mahasiswa/i
 - a. Menambah wawasan, pengalaman serta keterampilan baru dibidang pariwisata, perkebunan dan wirausaha.
 - b. Meningkatkan pengalaman dan pemahaman pada bidang manajemen agribisnis dengan sistem pengendalian kualitas RSS (*Ribbed Smoked Sheet*).
 - c. Mampu mengaplikasikan teori yang didapat di bangku perkuliahan ke dalam dunia kerja.
2. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan ide-ide baru dalam proses pembelajaran perkebunan dengan sistem pengendalian kualitas RSS (*Ribbed Smoked Sheet*).

- b. Sebagai pengetahuan dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang berkaitan dengan perkebunan.
 - c. Sebagai masukan dalam mengembangkan perkebunan dengan sistem pengendalian kualitas RSS (*Ribbed Smoked Sheet*).
3. Manfaat Praktis
- Menjalin hubungan dan kerjasama yang baik antara perusahaan dengan mahasiswa/i dan Diploma III Menejemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember.

1.3 Lokasi dan Waktu PKL

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan – Jember Kebun Gunungpasang, tepatnya di Jln. Tancak No 8 Desa Kemiri Kec Panti Jember Jawa Timur. Kegiatan PKL dilaksanakan selama 512 jam terhitung mulai dari tanggal 1 Maret 2016 sampai 2 Mei 2016. Jam kerja yang diberlakukan adalah dari jam 06.00-16.00 WIB, serta mendapat hari libur 1 hari dalam satu minggu.

Tabel 1.3 Rangkaian Kegiatan selama Praktek Kerja Lapang (PKL)

No	Uraian Kegiatan/ Minggu ke-	Maret				April				Mei	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Perkenalan Perusahaan	■									
2	Persiapan Lahan										
3	Pencarian Biji	■									
4	Penyemaian Biji		■	■							
5	Penanaman Bibit Karet			■	■						
6	Penyulaman			■	■						
7	Orientasi TBM (Tanaman Belum Menghasilkan)				■	■					
8	Orientasi TM (Tanaman Menghasilkan)					■	■				
9	Okulasi						■	■			
10	Orientasi Penyadapan							■	■		
11	Penyadapan								■	■	
12	Orientasi Pengolahan									■	■
13	Pengolahan RSS										■
14	Sortasi RSS										■
15	<i>Sharing atau Briefing</i>	■		■		■		■		■	
16	Ujian atau Evaluasi dari Perusahaan										■

Sumber: Data Primer diolah Maret 2016

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktek Kerja yang dilaksanakan di Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan – Jember Kebun Gunungpasang dilakukan dengan mengikuti aktivitas atau kegiatan yang dilakukan di perusahaan tersebut untuk menunjang keberhasilan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilakukan beberapa kegiatan meliputi:

1.4.1 Pengenalan

Hari pertama kegiatan PKL mahasiswa/i berkumpul dengan bapak Eko Siswanto, SP untuk pengenalan tentang apa saja yang akan dilakukan selama kegiatan magang serta peraturan – peraturan yang ada di Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan – Jember Kebun Gunungpasang. Mahasiswa/i juga diajak berkeliling lokasi PKL agar mengetahui beberapa lokasi-lokasi penting yang ada, serta diberikan penjelasan mengenai pengolahan latek menjadi RSS (*Ribbed Smoked Sheet*).

1.4.2 Adaptasi

Adaptasi bertujuan agar mahasiswa mengenal dan terbiasa mengikuti semua yang dikerjakan di dalam lingkungan perusahaan. Adaptasi ini juga dilakukan di lingkungan masyarakat agar memahami kebiasaan masyarakat sekitar, sehingga mahasiswa bisa bersosialisasi dengan baik dan mampu berbaur dengan para karyawan yang ada dilokasi PKL. Adaptasi juga bertujuan untuk menjadikan mahasiswa mampu mengimbangi proses dan cara-cara kerja yang ada dilokasi PKL, sehingga kegiatan yang dilakukan mampu memberikan dampak positif khususnya bagi mahasiswa dan bagi perusahaan.

1.4.3 Pelaksanaan PKL

Pelaksanaan PKL ini melibatkan mahasiswa/i dalam setiap aktivitas yang dikerjakan oleh pekerja baik dalam kegiatan pembiitan tanaman karet (afdeling) maupun kegiatan pengolahan latek. Kegiatan pembibitan tanaman karet dilakukan pada bulan pertama kegiatan PKL, kegiatan ini menuntut mahasiswa/i mampu melakukan teknik pembibitan, teknik okulasi dan pemeliharaan tanaman karet. Kegiatan lainnya yaitu pengolahan latek yang bertempat di pabrik pengolahan latek Gunungpasang yaitu pada bulan kedua dan seterusnya dengan tujuan agar mahasiswa/i mampu memahami proses pengolahan latek menjadi RSS (*Ribbed Smoked Sheet*).

1.4.4 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan bertanya secara langsung kepada tenaga asisten sinder selaku pembimbing lapang maupun pekerja yang lainnya untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan judul laporan yang diambil.

1.4.5 Observasi

Istilah observasi berasal dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan”. Observasi berarti melihat atau mengamati secara langsung kegiatan pengolahan RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) yang didalamnya meliputi kegiatan sortasi RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) atau membedakan kualitas RSS (*Ribbed Smoked Sheet*).

1.4.6 Studi Literatur

Studi literatur diperoleh dari buku–buku baik dari jurnal, data – data perusahaan, maupun dari buku referensi lainnya yang berkaitan atau berhubungan dengan pengendalian kualitas RSS (*Ribbed Smoked Sheet*).